

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA

Oleh:

Maulidiana Nur Rahmah

Nur Efendi

Progam Studi Pendidikan IPA

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Pentingnya hasil belajar kognitif yaitu sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, belajar merupakan tahap perubahan yang relatif menetap pada semua perilaku individu yang melibatkan proses kognitif. Kognitif yaitu segala sesuatu yang berkaitan terhadap kemampuan berfikir seseorang, mampu di ukur dengan tes hasil belajar siswa untuk menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pentingnya bagi pendidik untuk berkomunikasi dengan siswa melalui media pembelajaran, salah satunya video, guna meningkatkan hasil belajar siswa baik dari segi kemampuan maupun kualitasnya . Hasil belajar kognitif merupakan kemampuan pemahaman konsep yang diperoleh peserta didik pada saat proses pembelajaran yang ditandai dengan skala nilai. Guru memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi pembelajaran di kelas.

Pendahuluan

Minat kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasakan atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat seseorang dalam belajar ditandai dengan antusiasme, keaktifan, dan partisipasi dalam belajar. Minat memiliki faktor terpenting dalam kesuksesan dalam setiap dan semua upaya, termasuk akademisi, pekerjaan, hobi, dan bidang lainnya. Minat merupakan kegemaran agar mampu menarik atau tergerak dalam memmanifestasikan seseorang, seperti barang atau kegiatan yang mencakup pada bidang-bidang yang diminati. Berdasarkan asumsi tersebut minat yaitu kecenderungan seseorang untuk meraih sesuatu yang diperlukan dan tergerak dalam menjalankan kegiatan dalam memenuhi keinginannya. Menurut Djaali (2008), minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana hubungan persepsi siswa tentang minat belajar terhadap hasil belajar kognitif IPA?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian jenis korelasi. Menurut Arikunto bahwa penelitian kuantitatif non-eksperimental digunakan dalam penelitian jenis korelasi, yang bertujuan untuk mendapatkan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal yang mengubah variabel independent secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi Ex-post Facto artinya pada penelitian ini akan mengungkapkan fakta yang telah terjadi melalui hubungan antar variabel sehingga hubungannya terlihat jelas. Qomariah (2020) mengatakan bahwa populasi adalah target keseluruhan yang harus dipelajari, dan temuan penelitian digunakan dalam populasi tersebut.

Metode

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh kelas VII SMPN 3 Sidoarjo yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 300 siswa. Mengingat populasi terlalu banyak, maka peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik simple random sampling yang termasuk dalam probability sampling, sehingga didapatkan jumlah sample yaitu 178 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi hasil belajar peserta didik. Angket yang dimaksud berupa persepsi siswa tentang angket minat belajar dan dokumentasi hasil belajar siswa. Angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data-data tentang minat belajar peserta didik, jumlah soal pernyataan pada angket minat belajar ini berjumlah 20 soal pernyataan dengan pemberian skor, yang dimana diukur menggunakan Skala Likert

Metode

Skala Likert ini terdiri dari 5 pilihan yang disediakan, mulai dari 1 (Tidak Setuju (TS)), 2 (Kurang Setuju (KS)), 3 (Setuju (S)), 4 (Sangat Setuju (SS)), . Sedangkan dokumentasi hasil belajar kognitif peserta didik untuk mengetahui hasil nilai hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 siswa kelas VII SMPN 3 Sidoarjo pada mata pelajaran IPA. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika inferensial dengan dua tahapan yaitu: 1) Tahap uji prasyarat analisis, dan 2) Tahap uji hipotesis. Tahapan uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, tahap uji hipotesis menggunakan uji korelasi peson product moment dan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 26. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui status linier atau tidaknya data. Uji Regresi Linear Sederhana dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubunga variabel X terhadap

Hasil

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas *SPSS 26*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between	(Combined)	283.514	16	17.720	1.147	.317
Kognitif * Minat	Groups	Linearity	69.855	1	69.855	4.521	.035
Belajar		Deviation from Linearity	213.659	15	14.244	.922	.541
	Within Groups		2487.705	161	15.452		
	Total		2771.219	177			

Sumber: Output *SPSS 26*, Data skunder telah diolah

Hasil

Uji Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Correlations

		Minat Belajar	Hasil Belajar Kognitif
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.365*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	178	178
Hasil Belajar Kognitif	Pearson Correlation	.365*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	178	178

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil

Uji Regresi Sederhana Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	71.621	7.354	9.739	.000	
	Minat Belajar	.186	.087	.365	2.133	.034

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif

Pembahasan

- **Hubungan persepsi siswa tentang minat belajar terhadap hasil belajar kognitif IPA**

Pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar kognitif menggunakan uji korelasi regresi sederhana dengan hipotesis nihil (H_0) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar kognitif, dan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar kognitif. Dengan menggunakan tabel 5 dapat dilihat pada dugaan hipotesis yang mengatakan adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar (X) terhadap hasil belajar kognitif (Y).

Pembahasan

Ditemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar (X) terhadap hasil belajar kognitif (Y) pada mata pelajaran IPA siswa kelas VII SMPN 3 Sidoarjo berdasarkan hasil data yang menggunakan uji regresi sederhana. Dari hasil analisis data pada tabel di atas dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 26 dan mendapatkan nilai yang signifikan 0.034. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.034 dengan nilai t hitung $2.133 > t_{tabel} 1.973$, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Riduwan dan Kuncoro (2007), menyatakan hal ini dapat menerima hipotesis bahwa ada hubungan signifikan antara minat belajar (X) terhadap hasil belajar kognitif (Y), artinya sampai pada kesimpulan bahwa ada relevansi yang signifikan antara kedua variabel. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Riwahyudin (2015) menunjukkan terdapat hubungan positif terhadap hasil belajar IPA. Dari persepsi diatas maka minat menularkan respon siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa yang mempunyai minat yang tinggi tidak akan merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal ujian ataupun materi yang diberikan oleh pendidik kepadanya. Berdasarkan hasil penelitian ini minat belajar berdampak positif terhadap hasil belajar kognitif yang diperoleh khususnya hasil belajar IPA.

Temuan Penting Penelitian

Perbedaan penelitian Bakri (2015) yang berjudul hubungan minat belajar dan hasil belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan minat belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA (Y). Hal ini dibuktikan pada hasil perhitungan uji korelasi dengan nilai koefisien korelasi 2,74. Dan penelitian ini menggunakan uji signifikansi dengan uji r. Hal ini berkorelasi dengan hasil belajar IPA. Dengan perkataan lain, siswa yang mempunyai minat belajar IPA yang tinggi juga mempunyai prestasi belajar IPA yang tinggi pula, demikian pula sebaliknya. Berdasarkan Mulyana (2013) dengan judul hubungan antara persepsi, minat, dan sikap siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada r tabel yang didapatkan pada jumlah $N = 69$ pada taraf kesalahan 5%.

Temuan Penting Penelitian

Sehingga r hitung lebih besar dari r tabel. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat dinyatakan persepsi siswa dan minat belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran Pkn terdapat hubungan korelasi. Didapati informasi bahwa suka, perhatian dan perasaan senang tentang upaya dalam meraih ilmu pengetahuan adalah inti dari minat belajar. Dalam aktivitas menimba ilmu atau belajar, peserta didik di sekolah mendalami berbagai ilmu dan diusahakan agar semua siswa memperoleh nilai yang baik, tentunya dapat diraih pada saat peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi

Manfaat Penelitian

1. Mampu mengetahui Hubungan persepsi siswa tentang minat belajar terhadap hasil belajar kognitif IPA
2. Mampu mengetahui skala rata-rata hasil belajar IPA
3. Mampu mengetahui minat siswa dalam pembelajaran IPA

Referensi

- [1] L. A. Farida, S. Hariyani, and T. Fayeldi, "Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Sigma*, vol. 7, no. 1, p. 30, 2021.
- [2] S. Rijal and S. Bachtiar, "Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa," *J. Bioedukatika*, vol. 3, no. 2, p. 15, 2015, doi: 10.26555/bioedukatika.v3i2.4149.
- [3] D. A. Kurniawan, Astalini, and L. Anggraini, "Evaluasi Sikap Siswa SMP terhadap IPA di Kabupaten Muaro Jambi," *J. Ilm. Didakt.*, vol. 19, no. 1, pp. 124–139, 2018.
- [4] D. Widiyawati, C. D. Putri, and A. Walid, "Evaluasi Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPA Kelas IX di SMPN 3 Tanjung Sakti Pumi Lahat Sumatra Selatan," *J. PTK dan Pendidik.*, vol. 6, no. 2, 2021.
- [5] S. Voni, Y. N. Bunga, and O. Y. T. Mago, "Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru Biologi dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Maumere," *Spizaetus J. Biol. dan Pendidik. Biol.*, vol. 1, no. 3, zp. 29, 2020.
- [6] N. Sari and S. B. Sartika, "Korelasi Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran IPA SMP 1,2 Nia Sari 1 , Septi Budi Sartika 2*," vol. 11, pp. 1–7, 2021.

Referensi

- [7] F. R. Basuki, M. D. Pangestu, N. Asmara, and D. Prasetya, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Dan Literasi Sains Si SMP Negeri 1 Muro Jambi," *Pendidik. Fis.*, vol. 4, pp. 1–8, 2019.
- [8] R. D. Febriani and Triyono, "Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Terhadap Pendidikan Lanjutan," *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, pp. 70–77, 2018.
- [9] Y. M. P. Pratama, R. S. Iswari, and S. Ngabekti, "Korelasi Persepsi Dan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Lintas Minat Biologi Sman 1 Ambarawa," *Phenom. J. Pendidik. MIPA*, vol. 8, no. 1, pp. 57–67, 2018.
- [10] N. Simbolon, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *J. Kaji. Pendidik. dan Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 14–19, 2013.
- [11] A. Riwahyudin, "Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 1, p. 11, 2015.
- [12] I. W. Ratnasari, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 5, no. 2, pp. 289–293, 2017, doi: 10.30872/psikoborneo.v5i2.4377.

Referensi

- [13] T. M. Siswati Eko, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Dedai," *Economac*, vol. 2, no. 4, pp. 1–7, 2018.
- [14] I. M. A. P. Alit, "Korelasi Antara Minat Belajar dan Kepribadian Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Negara," vol. 5, pp. 1–151, 2021.
- [15] J. Pendidikan, M. Indonesia, R. N. Friantini, and R. Winata, "PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA," pp. 6–11, 2019.
- [16] A. A. P., "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idaarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, p. 205, 201 doi: 10.24252/idaarah.v3i2.10012.
- [17] K. L. Hemayanti, I. W. Muderawan, and I. N. Selamat, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas Xi Mia Pada Mata Pelajaran Kimia," *J. Pendidik. Kim. Indones.*, vol. 4, no. 1, p. 20, 2020, doi: 10.23887/jpk.v4i1.24060.

- [18] A. M. Bakri, "Hubungan Antara Minat Belajar dan Hasil Belajar IPA," *Suara Intelekt. Gaya Mat.*, vol. 7, no. 2, pp. 154–157, 2015.
- [19] A. Mulyana and S. Hidayat, "Hubungan Antara Persepsi, Minat, Dan Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 19, no. 2, pp. 315–330, 2013.
- [20] R. Anjar and S. B. Sartika, "Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP," vol. 03, pp. 74–83, 2022.
- [21] Q. D. Nurul, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Islam Krembung Kabupaten Sidoarjo," *Suparyanto dan Rosad (2015)*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.

